



MANIS: JURNAL MANAJEMEN, INOVASI BISNIS DAN STRATEGI

Homepage: www.jurnal.usk.ac.id/manis

Vol. 2 No. 2, Desember (2024)

Persamaan Fungsi Linear Dalam Analisa Penjualan 2024 Pada UMKM Teh Tong Tji

Widiyanti¹⁾, Siti Yulia Salsa Fahrani²⁾, Raden Firal F Camila³⁾, Najua Mayang Adinda⁴⁾, Wiji Safitri⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa

email: widiyanti@mhs.pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan fungsi linear dalam analisis penjualan di UMKM Teh Tong Tji selama periode Januari hingga April. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi, memprediksi permintaan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data penjualan menggunakan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan UMKM Teh Tong Tji mengalami fluktuasi, dengan penjualan tertinggi pada bulan Januari dan terendah pada bulan Februari. Penerapan fungsi linear membantu dalam memahami hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi penjualan, seperti harga dan jumlah barang yang dijual. Dengan menggunakan fungsi linear, UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, meminimalkan biaya produksi, dan memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan keuangan UMKM Teh Tong Tji, terutama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di pasar yang kompetitif. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip matematika dalam bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM.

Kata kunci: Fungsi Linear, Penawaran, Permintaan

Linear Function Equation in 2024 Sales Analysis in Tong Tji Tea MSMEs

ABSTRACT

This study examines the application of linear functions in sales analysis in Tong Tji Tea MSMEs during the period of January to April. This research aims to optimize the production process, predict market demand, and improve the operational efficiency of MSMEs. The method used is a quantitative method with sales data analysis using statistics. The results of the study show that the sales of Teh Tong Tji MSMEs fluctuate, with the highest sales in January and the lowest in February. The application of linear functions helps in understanding the relationship between variables that affect sales, such as price and the number of goods sold. By using linear functions, MSMEs can carry out better financial planning, minimize production costs, and maximize profits. This research provides practical implications for the financial management of Teh Tong Tji MSMEs, especially in increasing the competitiveness and sustainability of businesses in a competitive market. The conclusion of this study emphasizes the importance of applying mathematical principles in business to improve the efficiency and competitiveness of MSMEs.

Keyword: Linear Function, Supply, Demand

PENDAHULUAN

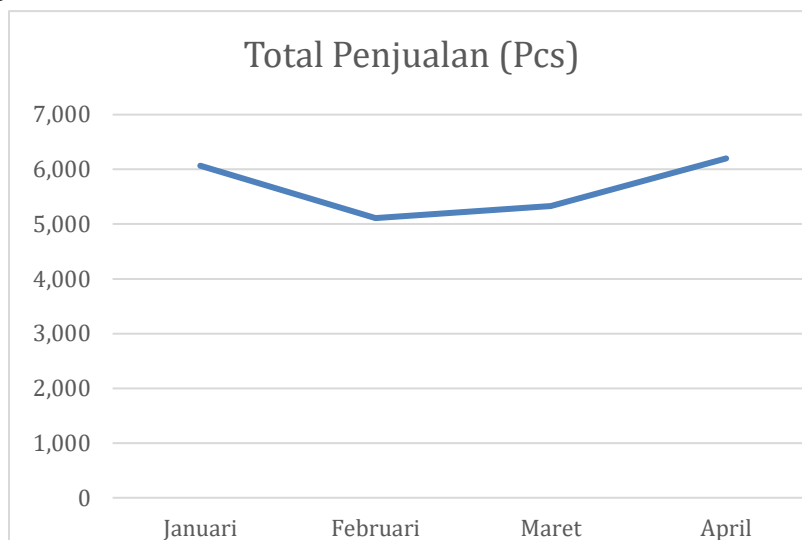
UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena menyumbang 99% dari semua unit bisnis, 60,5% dari PDB, dan 96,9% dari semua pekerjaan nasional dalam hal penyerapan tenaga kerja (Limanseto, 2022). Pertumbuhan ekonomi seringkali terkait erat dengan penerapan fungsi linear dalam analisis ekonomi, terutama dalam konteks biaya produksi dan

pendapatan perusahaan (Shaid & Idris, 2022). Bisnis dapat memahami hubungan antara biaya produksi dan volume barang yang diproduksi, serta hubungan antara harga jual per unit barang dan jumlah barang yang dijual, dengan menggunakan fungsi linier (Rusmariansi et al., 2023).

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin kuat, peran ilmu matematika dalam ekonomi menjadi penting, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Muqoddas, 2023). Kemampuan analisis dan berpikir logis dalam matematika dapat membantu memecahkan persoalan bisnis (Gudo, 2024). Memahami matematika bisnis adalah penting untuk menjaga operasi yang menguntungkan dan menjaga pencatatan yang akurat (Andalia & Moulita, 2023). Salah satu penerapan dari matematika ekonomi adalah penggunaan fungsi linear, fungsi linear adalah representasi matematis yang menggambarkan hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen (Piacquadio, 2023).

Dalam konteks ekonomi, fungsi linear digunakan untuk memodelkan berbagai aspek, seperti permintaan, penawaran, biaya produksi, dan pendapatan (Parida et al., 2024). Dengan menerapkan prinsip-prinsip matematika ekonomi, para pelaku usaha UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan bahan baku, menghitung biaya produksi secara akurat, memprediksi permintaan pasar dan mengambil keputusan strategis dengan tepat untuk meningkatkan keuntungan dan daya saing usaha mereka (Sitohang, 2023).

UMKM Teh Tong Tji, sebuah usaha teh tradisional yang telah menjadi ikon kuliner di daerah Jawa Barat (Fiaz, 2023). Usaha ini telah berdiri selama puluhan tahun dan menjadi warisan turun-temurun dari keluarga pemiliknya, proses produksi teh Tong Tji masih menggunakan metode tradisional, mulai dari pemilihan daun teh berkualitas, pengeringan, hingga pengemasan yang dilakukan secara manual (Hartono et al., 2023). UMKM Teh Tong Tji yang berlokasi di perumahan Bumi Cikarang Lestari, Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat, dalam proses distribusinya belum memiliki perhitungan khusus dalam mengoptimalkan bahan baku, menghitung biaya produksi secara akurat, dan memprediksi permintaan pasar. Berikut adalah data total penjualan teh Tong Tji jika dilihat dalam bentuk grafik:



Gambar 1 Grafik Total Penjualan Periode Januari - April

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1, UMKM Teh Tong Tji telah mencatat angka penjualan yang fluktuatif sepanjang empat bulan pertama ditahun 2024. Pada bulan Januari, jumlah penjualan mencapai 6.065 pcs, menjadikannya bulan dengan penjualan tertinggi. Namun di bulan Februari, angka penjualan mengalami penurunan menjadi 5.110 pcs. Memasuki bulan Maret penjualan kembali meningkat menjadi 5.328 pcs, dan Pada bulan April penjualan melonjak hingga 6.200 pcs. Data ini menunjukkan permintaan yang cukup tinggi terhadap produk teh dari UMKM Teh Tong Tji.

Dalam mempertahankan tingkat penjualan yang stabil, UMKM Teh Tong Tji perlu perhitungan matematika ekonomi khusus untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, salah satu metode perhitungan matematika ekonomi yang mudah digunakan pada UMKM adalah penerapan fungsi linear (Barus, 2020). Jika tidak menggunakan ilmu matematika ekonomi dalam proses penjualan, UMKM akan kesulitan dalam mengoptimalkan keuntungan dengan memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya (Nofatiyassari & Sari, 2021). Kesamaan penelian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pitri Handayani dan Defri Ahmad terhadap penelitian ini adalah tujuan yang ingin dicapai yakni meminimalkan kerugian dan mencapai keuntungan maksimal, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang akan diteliti.

Menurut (Nugraha, 2024) fungsi linear adalah fungsi yang variabel bebasnya berpangkat satu, bentuk umum dari fungsi linear $y = f(x)$ adalah $y = ax + b$ dengan a dan b adalah konstanta, x adalah variabel bebas dan y adalah variabel terikat. Bila fungsi linear $y = f(x) = ax + b$ digambar dalam bidang carterisius, maka grafiknya berupa garis lurus. Dalam metode dwi-kordinat jika diketahui dua titik yaitu dan maka fungsi linear dapat dibentuk dengan menggunakan persamaan (Wirawan, 2017):

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1} \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan uraian tersebut, terutama dilihat dari permasalahannya, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terkait penggunaan persamaan fungsi linear dalam analisis penjualan pada UMKM Teh Tong Tji di tahun 2024 untuk mengetahui titik keseimbangan permintaan dan penawaran dalam matematika ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis peneliti langsung dari objeknya (Widiyanti et al., 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah penjualan teh pada UMKM Teh Tong Tji pada periode Januari sampai dengan April 2024 yang berjumlah 22.703 pcs, sedangkan sampel yang

digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu *judgment sampling* dimana hanya anggota populasi pada periode Januari sampai dengan April 2024 saja yang terpilih menjadi sampel.

Berdasarkan macam-macam data, data pada penelitian ini termasuk ke dalam data internal karena data yang diperoleh merupakan data produksi. Sifat data pada penelitian ini adalah data diskrit yang nilainya adalah bilangan asli. Dan menurut waktu pengumpulan datanya, data pada penelitian ini termasuk kedalam data *cross sectional* yang menunjukkan permintaan Es Teh Tong Tji selama periode Januari-April 2024. Dan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem persamaan linear dua variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi Permintaan dan Penawaran Hubungan Matematika dengan Permintaan

Fungsi permintaan adalah suatu persamaan yang menunjukkan hubungan antara kuantitas produk yang diminta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Saragi & Sinaga, 2020). Antara lain, harga, pendapatan masyarakat, selera, dan tingkat kebutuhan. Fungsi permintaan ini menggunakan sudut pandang pembeli/konsumen.

Hukum permintaan adalah apabila harga produk naik, maka jumlah produk yang diminta akan turun dan sebaliknya. Jadi hubungan antara harga dengan kuantitas produk yang diminta merupakan hubungan yang berlaanan arah/terbalik.

Bentuk umum dari suatu fungsi linear adalah sebagai berikut:

$$Q_d = a - bP \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

a dan b = konstanta, dimana b harus bernilai negatif

b = $\Delta Q_d / \Delta P_d$

P = harga produk per unit

Q = kuantitas unit produk

Syarat, $P \geq 0$, $Q \geq 0$

Hubungan Matematika dengan Penawaran

Fungsi penawaran yaitu fungsi yang menunjukkan hubungan harga produk dengan jumlah produk yang ditawarkan (Yusuf et al., 2023). Dalam fungsi penawaran menggunakan sudut pandang penjual. Fungsi penawaran oleh produsen digunakan untuk menganalisa kemungkinan-kemungkinan kuantitas barang yang akan diproduksi. Sesuai hukum penawaran jika harga produsen naik, dengan asumsi faktor-faktor lain yang dianggap konstan, maka jumlah produk yang ditawarkan akan naik, sebaliknya, jika harga produk turun, jumlah produk yang ditawarkan juga turun.

Dalam fungsi penawaran terdapat hubungan positif antara harga produk dengan jumlah produk yang ditawarkan, maka gradien (b) dari fungsi penawaran selalu positif. Secara matematis, rumus penawaran dituliskan sebagai berikut:

$$Q_s = a + bP_s \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

a dan b = konstanta (b harus bernilai positif)

b = $\Delta Q_s / \Delta P_s$

PS = harga produk yang ditawarkan per unit

QS = kuantitas produk yang ditawarkan

Syarat, $P_s \geq 0, Q_s \geq 0$

Keseimbangan Pasar Satu Produk

Keseimbangan pasar terjadi dengan adanya fungsi permintaan dan penawaran. Keseimbangan pasar merupakan suatu keadaan ketika jumlah barang dan harga yang ditawarkan oleh produsen sama dengan jumlah barang yang diminta oleh konsumen (Noviar & Affandi, 2019).

Keseimbangan tersebut ditunjukkan oleh perporongan kurva antara kurva permintaan dan kurva penawaran atau biasa disebut dengan titik keseimbangan pasar. Titik keseimbangan pasar tersebut mampu bertahan dalam jangka waktu tertentu apabila produsen dan konsumen sama-sama diuntungkan atau setidaknya hanya mengalami kerugian yang sangat kecil. Secara matematis keseimbangan pasar terjadi apabila $Q_d = Q_s$ atau $P_d = P_s$

Analisis

Berikut adalah asumsi kumpulan data tentang permintaan dan penawaran dengan mengamati hubungan variabel Q dan P. Jika data penawaran hubungan fungsional variabel P dan Q berbanding lurus maka asumsi relasi variabel P dan Q pada kumpulan data permintaan ialah terbalik. Sehingga, dengan langkah yang sama menggunakan metode matematis akan didapatkan model ekonomi berdasarkan asumsi data dibawah:

Table 1. Data Permintaan dan Penawaran per Hari

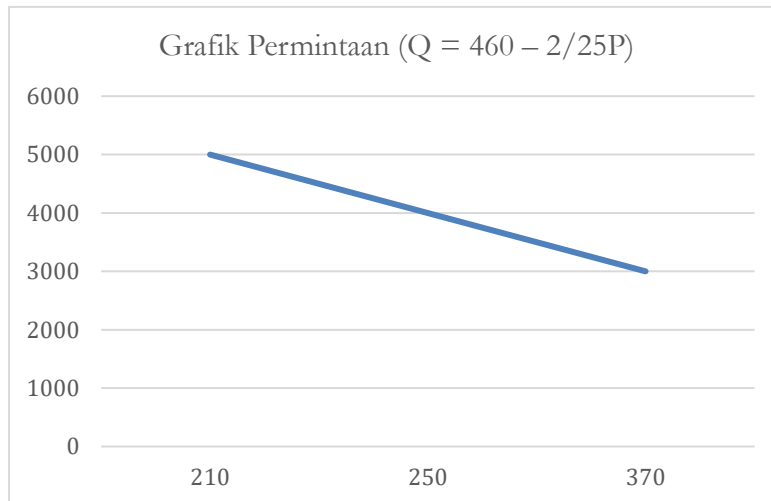
	Permintaan	Penawaran
3000	370	200
4000	250	250
5000	210	300

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan data permintaan dan penawaran diatas, maka formula yang digunakan untuk menyelesaikannya adalah:

$$\begin{aligned}\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} &= \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1} \\ \frac{P - 3000}{5000 - 3000} &= \frac{Q - 370}{210 - 370} \\ (P - 3000) - 160 &= (Q - 370) + 2000 \\ -160P + 180.000 &= 2000Q - 740.000 \\ 2000Q &= -160P + 920.000 \\ Q &= 460 - \frac{2}{25}P\end{aligned}$$

Berdasarkan kasus tersebut dapat didapatkan fungsi permintaan melalui fungsi linier matematika yaitu $Q = 460 - 2/25P$. pada saat harga barang Rp 3.000 maka jumlah barang yang diminta 370 unit. Semakin tinggi harga maka semakin sedikit jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya. Sebagaimana digambarkan dalam grafik dibawah:



Gambar 2 Grafik Permintaan

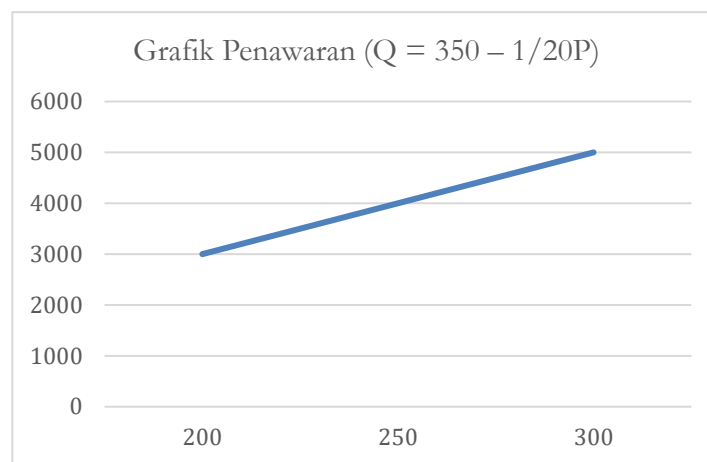
Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Kemudian analisis untuk fungsi penawaran yaitu P_s dan Q_s . Dalam hukum penawaran dikatakan bahwa “jika harga barang naik, maka jumlah barang akan naik, dan sebaliknya”. Di asumsikan hanya ada dua variabel berpengaruh yaitu P dan Q , selain itu dianggap konstan. Maka secara matematis diperoleh fungsi penawaran:

$$\begin{aligned}\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} &= \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1} \\ \frac{P - 3000}{5000 - 3000} &= \frac{Q - 200}{200 - 300}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (P - 3000) - 100 &= (Q - 200) + 2000 \\
 -100P + 300.000 &= 2000Q - 400.000 \\
 2000Q &= -100P + 700.000 \\
 Q &= 350 - \frac{1}{20}P
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kasus tersebut maka didapatkan fungsi penawaran melalui fungsi linier matematis yaitu $Q = 350 - \frac{1}{20}P$. Pada saat harga barang Rp 3.000 maka jumlah barang ditawarkan 200 unit, semakin tinggi harga barang maka semakin tinggi jumlah barang yang ditawarkan, dan sebaliknya. Fungsi penawaran digambarkan dalam grafik dibawah:



Gambar 3 Grafik Penawaran

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Kemudian keseimbangan pasar secara aljabar didapatkan dengan mengerjakan persamaan linier antara fungsi penawaran dan permintaan secara simultan. Secara geometri dapat ditunjukkan dengan perpotongan kurva penawaran dan permintaan yang digambarkan dalam grafik dibawah:



Gambar 4 Grafik Keseimbangan Pasar

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Grafik tersebut menunjukkan garis fungsi permintaan berpotongan dengan garis fungsi penawaran yang menunjukkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan ditunjukkan pada koordinat (250, 4000), itulah yang disebut keseimbangan pasar. Di mana harga keseimbangan yang terjadi sebesar Rp. 4.000, serta jumlah keseimbangan yaitu 250 unit.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji penerapan fungsi linear dalam analisis penjualan di UMKM Teh Tong Tji dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data penjualan dari periode Januari hingga April 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan mengalami fluktuasi signifikan, dengan penjualan tertinggi pada bulan Januari (6.065 pcs) dan terendah pada bulan Februari (5.110 pcs), kemudian kembali meningkat pada bulan Maret (5.328 pcs) dan mencapai puncaknya pada bulan April (6.200 pcs). Penelitian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi perencanaan keuangan UMKM Teh Tong Tji. Dengan penerapan fungsi linear, UMKM dapat mengoptimalkan proses produksi dan memprediksi permintaan pasar dengan lebih akurat, yang pada gilirannya membantu dalam meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan. Penerapan analisis matematis seperti ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga daya saing UMKM di pasar yang kompetitif. Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan prinsip-prinsip matematika dalam bisnis, terutama bagi UMKM, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang dinamis.

REFERENSI

- Andalia, W., & Moulita, R. A. N. (2023). *Peramalan Jumlah Persediaan Komoditas di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang Menggunakan Metode Moving Average dan Exponential Smoothing Commodity Inventory Forecasting in PT Pelabuhan Indonesia II Palembang Branch using Moving Average and Exponent. 01.*
- Barus, M. D. B. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Akutansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 1–11.
- Fiaz. (2023). Menelusuri Pahit Manisnya Teh Tong Tji: Menuai Kearifan di Dunia Bisnis. *Perpusteknik.Com*. <https://perpusteknik.com/strategi-bisnis-teh-tong-tji/>
- Gudo, F. (2024). Matematika Ekonomi Alat Penting dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/fitrigudo8472/662a281bde948f5eb53a3a22/matematika-ekonomi-alat-penting-dalam-pengambilan-keputusan-bpisnis>
- Hartono, R., Tjahyono, R., Santoso, F. C., & ... (2023). Analisa Variasi Jumlah Produk Teh Tong Tji Terhadap Preferensi Konsumen. *Applied Industrial ...*, 7(2), 54–60.

- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Ekon.Go.Id*.
[https://ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia%2C,adalah 96%2C9%25 dari total penyerap](https://ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk%20pertumbuhan%20perekonomian%20Indonesia%2C,adalah%2096%2C9%25%20dari%20total%20penyerap)
- Muqoddas, I. (2023). “Penerapan Matematika dalam Ekonomi: Memahami Hubungan yang Kompleks”,. *Kompasiana.Com*.
<https://www.kompasiana.com/idham87/6489d2b608a8b548ba5563c2/penerapan-matematika-dalam-ekonomi-memahami-hubungan-yang-kompleks>
- Nofatiyassari, R., & Sari, R. P. (2021). Optimasi Jumlah Produksi dan Biaya Distribusi UMKM Semprong Amoundy Menggunakan Metode Simpleks dan Algoritma Greedy. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v5i1.1211>
- Noviar, H., & Affandi. (2019). Analisis Impor Beras Dan Keseimbangan Pasar Beras Indonesia. *Ekombis*, 5(2), 58–68.
- Nugraha, Y. S. (2024). Penerapan Konsep Fungsi Linear Dalam Ekonomi Dan Bisnis. *Al-Aqlu: Jurnal Matematika, Teknik Dan Sains*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.59896/aqlu.v2i1.49>
- Parida, Melisa, Safitri, M., & Zakiah, N. (2024). Implementasi Penerapan Fungsi Nonliner Dalam Matematika Ekonomi Pada Kehidupan Sehari-Hari. *Al-Aqlu: Jurnal Matematika, Teknik Dan Sains*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.59896/aqlu.v2i1.39>
- Piacquadio, A. (2023). Fungsi Linear: Pengertian, Rumus, dan Contoh Soalnya. *Kumparan.Com*.
<https://kumparan.com/ragam-info/fungsi-linear-pengertian-rumus-dan-contoh-soalnya-21AGu21y6Gq>
- Rusmariyani, Y., Islam, U., Sunan, N., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). *Ekonomi Matematika : Bagaimana Fungsi Linear*. 4(2), 102–113.
- Saragi, C. P., & Sinaga, P. P. (2020). Estimasi Fungsi Permintaan Dan Elastisitas Permintaan Beras di Kota Medan. *Jurnal Agriust*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.54367/agriust.v1i1.1020>
- Shaid, N. J., & Idris, M. (2022). Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri, dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Kompas.Com*.
<https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Sitohang, H. (2023). *Matematika Ekonomi: Pentingnya Matematika dalam Ilmu Ekonomi*. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/herlisihotang/657b17a0de948f26b902afa2/matematika-ekonomi-pentingnya-matematika-dalam-ilmu-ekonomi>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA.
- Widiyanti, Camila, R. F. F., Masaki, A. N., & Safitri, W. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Produk pada PT. XYZ. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i2.16>
- Wirawan, N. (2017). *Cara Mudah Memahami Matematika Ekonomi dan Bisnis* (6th ed.). Keraras

Emas.

Yusuf, M., Farida, N., Toro, M. L., Maulana, A., Cahyani, C. A., Safitri, W. N., Anzani, D., & Oktaria, R. (2023). Penerapan matematika pada ilmu ekonomi: fungsi permintaan dan penawaran. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 232–242.